

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lainndari kuantitatif (pengukuran).<sup>38</sup>

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>39</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah. Obyek dalam penelitian ini adalah faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA

---

<sup>38</sup>Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif* (surabaya: PT.Bina Ilmu,1997) hlm 188

<sup>39</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hlm. 309.

<sup>40</sup>Nana SyaodihSukmadinata, *MetodePenelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72.

Kelutan Trenggalek dan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Subyek penelitian ini adalah manajer KSPPS BMT PETA Kelutan Trenggalek dan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>41</sup>Lokasi penelitian bertempat diKSPPS BMT PETATrenggalek diJl. Soekarno Hatta No.89 Kelutan Trenggalek ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di kecamatan Trenggalek. Lokasi KSP berada tepat di kota Trenggalek pinggir jalan raya dekat pemukiman. Lokasi penelitian sebagai perbandingan yaitu BMT Sinar Amanah di Jl. Ki Mangun Sarkoro, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang

---

<sup>41</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

utama”.<sup>42</sup> Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan analisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah. Penelitian sangat berguna bagi pemecahan suatu masalah dengan mengambil pelajaran dari temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian pada hakikatnya adalah upaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya.<sup>43</sup>

Metode penelitian itu adalah cara yang digunakan untuk penelitian keilmuan untuk mendapatkan fakta yang mendukung sebuah tujuan penelitian. Penelitian ini menjelaskan faktor minat anggota dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data dan menjadi pelapor hasil penelitiannya. Karena penelitian ini dilakukan secara kualitatif, maka kehadiran peneliti diharuskan karena peneliti

---

<sup>42</sup>Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12.

<sup>43</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm 168

bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta pelapor data.<sup>44</sup>

Jadi kedudukan peneliti itu untuk mewujudkan penelitian kualitatif, Dimana peneliti melakukan perencanaan melaksanakan penelitian di KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah, mengumpulkan data-data, menganalisis data dan menafsirkan data dari KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah, dan kemudian yang terakhir peneliti menjadi pelapor penelitian itu sendiri.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>45</sup> Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>46</sup> Sumber data yang diperoleh yaitu data-data tersebut terdiri atas 2 jenis data meliputi data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

##### 1) Sumber data primer

---

<sup>44</sup>Ibid.

<sup>45</sup>Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.

57.

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 107

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.<sup>47</sup>

- a. Orang (person), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Orang atau person yang digunakan sebagai sumber data yaitu kepala dan pegawai KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah beserta anggota yang ada di kedua lembaga tersebut.
- b. Place, sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb), wada, ruang (bidang, rumah, dsb) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di lembaga. Place (tempat) yang dijadikan sumber data peneliti adalah KSPPS BMT PETA yang ada di Trenggalek dan BMT Sinar Amanah di Boyolangu.
- c. Paper, sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini dapat diperoleh dari buku yang berisi asset keseluruhan, asset pembiayaan murabahah dan jumlah anggota di lembaga. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2006) hlm 129

mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan manager dan karyawan mengenai upaya dalam meningkatkan minat anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah, serta melakukan wawancara dengan beberapa anggota guna mendapatkan tanggapan terkait pemanfaatan pembiayaan murabahah.

## 2) Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer atau data tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.<sup>48</sup> Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder akan diambil dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah. Terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh bank, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan

---

<sup>48</sup>Msrzuky, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Nanindita Offset, 1983) hlm 56

dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).<sup>49</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>50</sup> Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang valid, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>51</sup> Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

---

<sup>49</sup>Suahrsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm 129.

<sup>50</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 224

<sup>51</sup> Suahrsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Melton Putra, 1991) hlm 188

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>52</sup> Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah dalam suasana biasadalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

## 3) Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah obyek yang diamati itu representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan

---

<sup>52</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

<sup>53</sup> Soeranto dan Licolin Arsyadm, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003) hlm 89



memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>54</sup>

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah dilapangan.
- 2) Pemaparan data.
- 3) Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai tahapan-tahapan faktor minat

---

<sup>54</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 281

<sup>55</sup>Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1999) hlm 129

anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Kelutan Trenggalek dan BMT Sinar Amanah boyolangu Tulungagung.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan itu dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang ada, kriteria itu adalah: a) perpanjang keikutsertaan, b) ketekunan atau keajegan pengamatan, c) Triangulasi.<sup>56</sup>

a) Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini agar peneliti berada dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada beberapa pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Apabila data yang diperlukan belum lengkap, peneliti memperpanjang waktu yang digunakan untuk meneliti di KSPPS BMT PETAdan BMT Sinar Amanah.sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara seksama pada satu hal tertentu. Aspek yang diamati dapat berupa aktivitas subyek, ataupun hal lain. Jadi untuk mendapatkan data yang kongkrit serta informasi yang lengkap peneliti harus tekun dalam pengamatan yang dilakukan di KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah.

- b) Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sehingga triangulasi adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber data yang lain. Ada triangulasi dari sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.<sup>57</sup> Triangulasi dapat dikatakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif caranya yaitu membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang suatu penelitian, membandingkan keadaan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi, peneliti untuk memperoleh kebenaran informasi dan

---

<sup>57</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 330

gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan di lembaga KSPPS BMT PETA dan BMT Sinar Amanah untuk mengecek kebenaran.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan yaitu:<sup>58</sup>

### **1. Tahap Pra-Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

---

<sup>58</sup>*Ibid...*, hlm. 127.

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT PETA Kelutan Trenggalek dan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.